



Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lembaga Pendidikan

Aminah (2019) mendefinisikan lembaga pendidikan sebagai institusi yang berperan dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat dalam segala bentuk pembelajaran mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga pendidikan tinggi. Lembaga pendidikan di Indonesia dibagi menjadi tiga, yaitu formal, non formal dan informal. Dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Selain itu juga dijelaskan bahwa pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan yang mencakup pendidikan keaksaraan, pendidikan kejuruan dan pendidikan kesetaraan. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang melalui kegiatan sehari-hari di lingkungan keluarga, masyarakat, dan lainnya di luar lembaga pendidikan formal dan informal.

Maesaroh (2019) mendefinisikan Taman Kanak-kanak (TK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dasar kepada anak sebelum memasuki Sekolah Dasar (SD). Ia juga menjelaskan bahwa lembaga pendidikan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan sosial, emosional, kognitif dan motorik anak melalui pembelajaran yang menyenangkan seperti kegiatan bermain dan bernyanyi.

2.2 Biaya Pendidikan

Menurut Maarif, Sudarma dan Anggraini (2018) biaya pendidikan mengacu pada segala jenis pengeluaran yang berhubungan dengan penyediaan layanan pendidikan yang meliputi biaya langsung dan tidak langsung. Sedangkan menurut (Lively, 2021) biaya satuan pendidikan merupakan ukuran yang menggambarkan besaran biaya yang dialokasikan kepada masing-masing siswa untuk kepentingan pendidikan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.3 Sistem Manajemen Biaya

Hansen, Mowen & Heitger (2021) menjelaskan bahwa sistem manajemen biaya merupakan kerangka kerja yang dirancang untuk membantu manajer untuk mencapai tujuan strategis organisasi dalam meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Sistem ini meliputi penetapan biaya produk, akumulasi biaya, alokasi biaya serta pengukuran kinerja yang digunakan untuk mengelola biaya produk, layanan atau sumber daya lainnya. Sistem manajemen biaya secara luas diklasifikasikan sebagai *Traditional Costing* dan *Activity-Based Costing (ABC)*.

2.3.1 Metode *Traditional Costing*

a. Pengertian *Traditional Costing*

Traditional costing merupakan sistem akuntansi biaya yang mengasumsikan bahwa seluruh biaya yang dikeluarkan diklasifikasikan sebagai “*fixed cost*” atau “*variable cost*” sehubungan dengan perubahan unit atau volume produk yang dihasilkan (Hansen et al., 2021).

b. Tahapan Penerapan Metode *Traditional Costing*

Metode *Traditional Costing* memiliki beberapa tahapan proses, Garrison, Noreen & Brewer (2020) menyebutkan diantaranya yaitu:

1. Mengidentifikasi biaya terkait produk atau jasa yang dihasilkan
2. Menentukan *cost driver* atau faktor yang mempengaruhi biaya produksi. *Cost driver* dapat berupa jumlah jam kerja, jumlah produk yang diproduksi ataupun faktor lainnya
3. Menetapkan *overhead rate* yang dihitung berdasarkan biaya *overhead* dibagi dengan jumlah *cost driver*
4. Menetapkan biaya *overhead* ke produk atau layanan menggunakan *overhead rate* yang telah ditetapkan dan juga penggunaan sebenarnya dari *cost driver*.

c. Keunggulan Metode *Traditional Costing*

Menurut Garrison et al., (2020) metode tradisional memiliki keunggulan untuk memungkinkan perusahaan dalam memperkirakan biaya produksi dengan lebih mudah dan cepat. Hal tersebut dikarenakan metode tradisional



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

hanya memperhitungkan biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* pabrik.

d. Kelemahan Metode *Traditional Costing*

Hansen et al. (2021) memaparkan kelemahan sistem penetapan biaya tradisional adalah ketergantungan mereka pada alokasi biaya produksi yang didasarkan hanya pada satu faktor biaya berbasis volume seperti *direct labor hours* atau *machine hours*. Hal tersebut dapat menyebabkan biaya produk menjadi tidak akurat, terutama bagi perusahaan dengan proses produksi yang berbeda-beda ataupun menggunakan sumber daya *overhead* dalam jumlah yang berbeda.

2.3.2 Metode *Activity Based Costing*

a. Definisi *Activity Based Costing*

Activity Based Costing merupakan sistem akuntansi biaya yang menggunakan aktivitas berbasis unit dan non-unit untuk membebankan biaya aktivitas ke objek biaya (Hansen et al., 2021). Hansen et al., (2021) juga menyatakan bahwa penetapan biaya produk dengan menggunakan metode ABC cenderung fleksibel. Metode ini mampu menghasilkan informasi biaya yang dapat membantu manajer mencapai tujuan operasional dan strategis.

b. Tahapan Penerapan Metode *Activity Based Costing*

Kurniasih & Setyorini (2018) memaparkan lima tahap proses implementasi metode ABC sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menggolongkan biaya ke dalam aktivitas

Dalam tahap pertama ini, yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi biaya berdasarkan data keuangan ke dalam kelompok aktivitas yang terjadi. Kelompok aktivitas dibagi menjadi dua yaitu aktivitas langsung atau aktivitas utama dan aktivitas tidak langsung atau aktivitas penunjang. Setelah itu masing-masing kelompok aktivitas digolongkan berdasarkan aktivitas sejenis sesuai karakteristik setiap aktivitas. Penggolongan tersebut diantaranya, *result producing activities*, *result contributing activities*, dan *hygiene and housekeeping activities*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Membebaskan biaya ke aktivitas dan membebaskan biaya antar aktivitas

Langkah selanjutnya yaitu perlu dilakukan identifikasi biaya aktivitas langsung maupun tidak langsung untuk menentukan metode pembebanan biaya ke aktivitas yang akan digunakan. Metode pembebanan biaya yang dapat dilakukan antara lain, *direct tracing*, *driver tracing* dan *allocation*. Seluruh biaya aktivitas tidak langsung akan dibebankan ke biaya aktivitas langsung.

3. Mengumpulkan biaya ke dalam *cost pool*

Dalam tahap ini, seluruh biaya yang termasuk ke dalam aktivitas langsung dikelompokkan ke dalam karakteristik dan *driver* yang sejenis untuk mempermudah pembebanan biaya yang lebih spesifik. Setelah itu biaya aktivitas langsung akan dikelompokkan ke dalam *activity cost pool*.

4. Mengidentifikasi dan menghitung *cost driver*

Setelah biaya dikelompokkan ke dalam *activity cost pool*, perlu dilakukan penentuan *activity driver* atau pemicu aktivitas dari setiap *activity cost pool*. Berikut merupakan cara perhitungan *cost driver*.

$$\text{Cost Driver} = \frac{\text{Jumlah biaya activity cost pool}}{\text{Jumlah activity driver}}$$

5. Menentukan biaya satuan pendidikan

Tahap terakhir yang perlu dilakukan yaitu menentukan biaya satuan pendidikan. Biaya satuan pendidikan dapat dihitung dengan membagi total *activity driver rate* dengan jumlah *driver*. Berikut merupakan rumus *activity driver rate* (ADR).

$$\text{ADR} = \text{Cost Driver} \times \text{Activity Driver}$$

- c. Keunggulan Penerapan Metode *Activity Based Costing*

Woodruff (2019) menyebutkan manfaat dari penerapan ABC antara lain memberikan biaya manufaktur yang realistis untuk produk tertentu, mengalokasikan overhead manufaktur secara lebih akurat ke produk dan proses yang menggunakan aktivitas tersebut, mengidentifikasi proses dan target yang tidak efisien untuk perbaikan, menentukan margin keuntungan produk dengan lebih



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tepat, menemukan proses mana yang memiliki biaya yang tidak perlu dan terbuang dan menawarkan pemahaman yang lebih baik dan membenaran biaya dalam overhead manufaktur.

d. Kelemahan Metode *Activity Based Costing*

Menurut (Ahmad, 2015) kelemahan dari metode ABC adalah:

1. Alokasi: Beberapa biaya dialokasikan secara acak, karena aktivitas biaya tersebut yang sulit ditemukan. Contoh biaya yang sulit ditemukan yaitu biaya pembersihan pabrik dan pengelolaan proses produksi.
2. Mengabaikan biaya: Terdapat biaya tertentu yang diabaikan dari analisis perhitungan, contohnya biaya iklan, riset, pengembangan, dan sebagainya.
3. Pengeluaran dan waktu yang dikonsumsi: Dalam metode ini, biaya yang dikeluarkan bisa saja mahal. Selain itu juga penerapan metode ini akan memerlukan waktu yang cukup lama.

2.4 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung materi dalam penelitian ini, maka penulis menjabarkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel permasalahan dalam penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vera Lively (2021) dengan judul “Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan dengan Sistem *Activity Based Costing* Studi Kasus pada TK X Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer melalui teknik pengumpulan data wawancara dan observasi serta data sekunder dengan mengumpulkan dokumentasi terkait biaya dan data lainnya. Setelah dilakukan perbandingan metode *Traditional Costing* dan ABC dalam penelitian ini, dinyatakan bahwa terjadi *undercosting* untuk biaya satuan pendidikan pada tingkat kelompok bermain. Sedangkan untuk kelompok bermain A dan B dinyatakan *overcosting*. Hal ini terjadi karena dengan menggunakan metode *Traditional Costing* pembebanan biaya hanya menggunakan dasar jumlah siswa, sedangkan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pada metode abc pembebanan dialokasikan sesuai aktivitasnya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti adalah penggunaan metode ABC dalam perhitungan biaya satuan pendidikan di TK yang diteliti, Sedangkan untuk perbedaan yang terjadi terletak pada rentang waktu dan lokasi subjek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Miranda Ratri Pangestu (2021) yang berjudul Analisis Perbandingan Biaya Satuan Pendidikan Berdasarkan *Conventional Costing* dan *Activity Based Costing* pada SMP IT Al-Qur'aniyyah. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil perhitungan dengan metode konvensional yang dibandingkan dengan perhitungan metode ABC. Terjadi *overcosting* untuk biaya pendidikan kelas 7 dan 8, sedangkan untuk kelas 9 terjadi *undercosting*. Perbedaan tersebut diakibatkan oleh adanya ketidaktepatan pembebanan biaya pengeluaran. Dalam *Conventional Costing* seluruh biaya dibebankan secara rata kepada seluruh jumlah siswa sehingga menyebabkan biaya pendidikan yang ada disubsidi silang antar tingkat kelas. Sedangkan pada metode ABC biaya dibebankan berdasarkan aktivitas setiap tingkat kelas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu penggunaan metode ABC dalam perhitungan biaya satuan pendidikan. Untuk perbedaannya yaitu jenjang pendidikan dari subjek yang diteliti.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Novan Ardy Wiyani (2020) dengan judul "Menciptakan Layanan PAUD yang Prima Melalui Penerapan Praktik *Activity Based Costing*". Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan langkah penerapan praktik ABC sebagai upaya untuk mengoptimalkan penyelenggaraan PAUD di RA Masyithoh yang telah menerapkan praktik ABC. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data yang meliputi proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada lima langkah yang perlu dilakukan untuk menciptakan layanan PAUD yang prima melalui praktik ABC. Langkah-langkah yang dilakukan juga



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

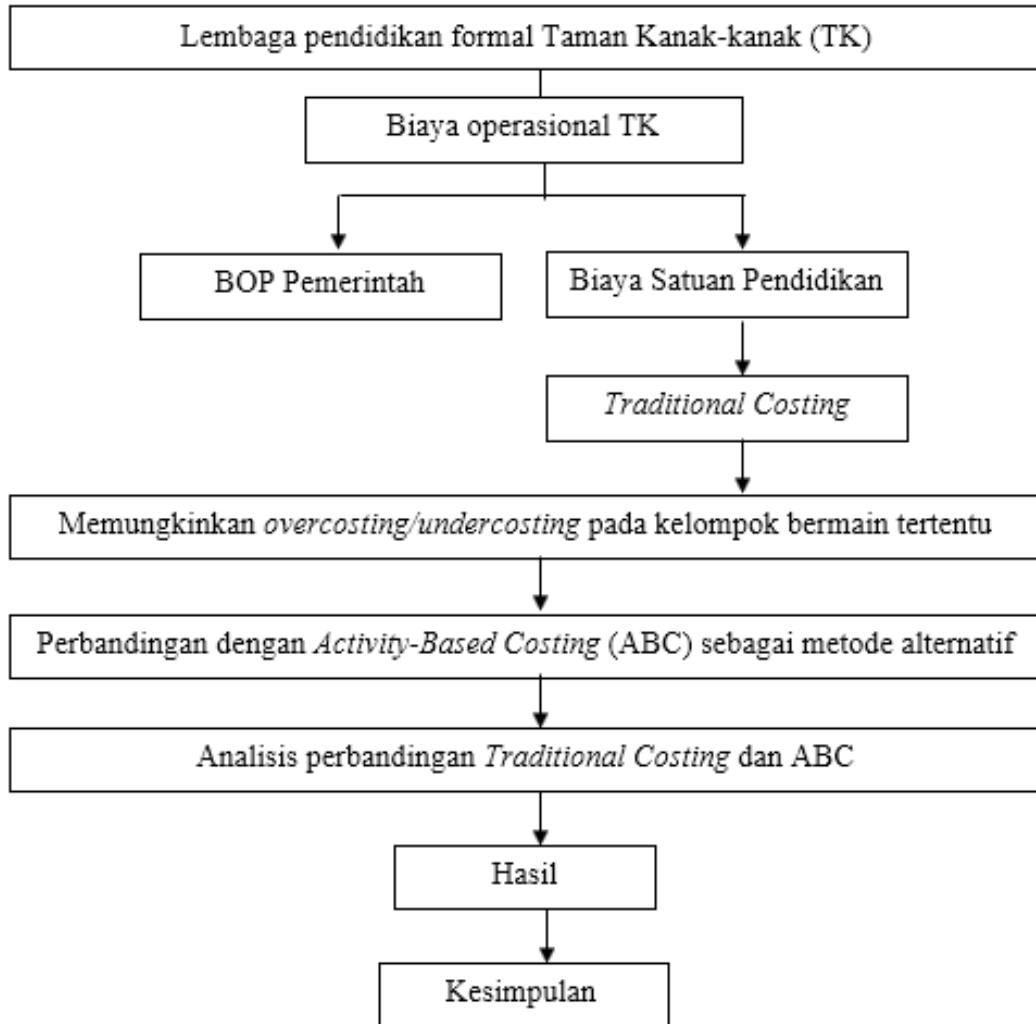
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mampu meningkatkan kepuasan konsumen dengan indikasi peningkatan jumlah siswa di setiap tahunnya, anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan PAUD dapat terpenuhi serta secara kelembagaan mengalami perkembangan dengan didirikannya Taman Penitipan Anak dan Kelompok Bermain. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penggunaan metode ABC dalam penerapannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada kurikulum, lingkungan, penggunaan bahasa ataupun agenda kegiatan lembaga pendidikan yang diteliti.



2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan secara sederhana seperti pada gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data, diolah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian adalah sesuatu yang dilakukan orang untuk menemukan suatu hal secara sistematis, sehingga meningkatkan pengetahuan mereka (Saunders, Lewis & Thornhill, 2019). Dalam melakukan penelitian terdapat metode-metode yang dapat digunakan. Sugiyono (2017) mendefinisikan metode penelitian sebagai suatu cara yang ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Menurut Yusuf (2017) penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi mengenai suatu fenomena yang disajikan secara naratif. Sedangkan Siyoto & Sodik (2017) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data berupa angka yang disusun secara sistematis, terencana serta terstruktur, mulai dari pengumpulan data hingga pembuatan desain penelitian.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu deskriptif, komparatif dan asosiatif. Ramdhan (2021) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu hasil penelitian untuk memberikan deskripsi atau penjelasan serta validasi terkait suatu fenomena. Sedangkan penelitian komparatif digunakan untuk membandingkan atau mengetahui perbedaan variabel yang diteliti (Ramdhan, 2021). Serta penelitian asosiatif merupakan penelitian yang memiliki keterkaitan antara dua atau lebih variabel (Ramdhan, 2021).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus sendiri merupakan pendekatan yang melibatkan pengumpulan data secara sistematis terkait orang tertentu, lingkungan sosial, peristiwa atau suatu kelompok untuk memungkinkan peneliti memahami operasi fungsinya secara efektif (Berg & Lune, 2017). Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan, membandingkan serta menguraikan



hasil perbandingan penentuan biaya satuan pendidikan dengan menggunakan metode *Traditional Costing* dan metode ABC. Jenis penelitian yang diterapkan yaitu penelitian kualitatif dimana data yang digunakan dijelaskan dalam bentuk kata-kata serta perolehan data dari narasumber yang melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Sekaran & Bougie (2016) mendefinisikan subjek penelitian merupakan suatu hal yang mengacu pada unit analisis atau entitas yang sedang diteliti. Hal tersebut dapat berupa individu, kelompok, organisasi ataupun negara tergantung pada masalah serta tujuan penelitian. Sedangkan Saunders et al. (2019) mendefinisikan objek penelitian sebagai suatu pernyataan yang jelas dan spesifik yang mengidentifikasi hasil yang ingin dicapai oleh peneliti. Dalam penelitian ini, subjek yang digunakan yaitu TK Bunga Bangsa 2. Adapun objek yang digunakan dalam penelitian ini meliputi komponen-komponen biaya operasional pendidikan yang digunakan dalam metode *Traditional Costing* serta biaya aktivitas yang digunakan dalam metode ABC. Sehingga dengan adanya objek dan subjek tersebut, dalam penelitian ini akan dibandingkan penentuan biaya satuan pendidikan di TK Bunga Bangsa 2 dengan menggunakan metode *Traditional Costing* dan metode ABC.

3.3 Metode Pengambilan Sampel

Menurut Sekaran & Bougie (2016) sampel merujuk pada sub kelompok atau bagian dari populasi. Pengambilan sampel merupakan proses pemilihan individu, objek, ataupun peristiwa yang tepat sebagai perwakilan untuk seluruh populasi. Sugiyono (2017) menyebutkan bahwa pada dasarnya terdapat dua teknik pengambilan sampel, yaitu:

1. *Probability Sampling*, teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi elemen populasi untuk terpilih sebagai sampel.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. *Nonprobability Sampling*, teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi elemen populasi untuk terpilih sebagai sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Teknik ini dipilih karena sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu responden yang dianggap mengerti proses dalam penentuan biaya satuan pendidikan di sekolah. Ada beberapa macam cara pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan *nonprobability sampling* (Fauzy, 2019), diantaranya:

1. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan.
2. *Accidental sampling* adalah cara pengambilan sampel yang berdasarkan faktor spontanitas sehingga memilih siapa yang kebetulan dijumpai dan sesuai dengan karakteristik.
3. *Quota sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan menetapkan suatu jumlah tertentu untuk dijadikan sebagai target atau kuota yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi.
4. *Saturation sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan mengikutsertakan seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.
5. *Snowball sampling* adalah cara pengambilan sampel berantai (*multi-level*) yaitu dimulai dengan jumlah sampel yang kecil kemudian membesar.

Berdasarkan macam-macam pengambilan sampel di atas, penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. Hal tersebut dikarenakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan ketentuan-ketentuan yang diperlukan. TK Bunga Bangsa 2 dipilih karena perhitungan biaya satuan pendidikannya yang menggunakan metode *Traditional Costing* dapat dibandingkan dengan metode lainnya yaitu ABC. Selain itu, narasumber yang dipilih yaitu kepala sekolah dianggap mengetahui dengan jelas proses manajemen keuangan di sekolah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data menurut Siyoto & Sodik (2017) adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti yang masih perlu diolah untuk kepentingan pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan bentuk dan sifatnya, data dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: data kualitatif yang berupa kata-kata atau kalimat dan bukan dalam bentuk angka, serta data kuantitatif yang berupa angka atau bilangan (Siyoto & Sodik, 2017). Ada dua macam data berdasarkan sumbernya menurut Syahza (2021), yaitu:

1. Data primer, data yang diperlukan oleh seorang peneliti yang didapat dari sumber utamanya secara langsung. Data ini tidak dipublikasikan dan hanya dapat digunakan oleh peneliti saja.
2. Data sekunder, data yang didapat dari sumber tertentu yang sifatnya sudah dipublikasikan oleh instansi atau perusahaan milik data tersebut. Karena sifat datanya sudah dipublikasikan, maka siapapun dapat menggunakannya.

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data, data kuantitatif berupa data terkait biaya-biaya yang dikeluarkan oleh TK Bunga Bangsa 2 dan data kualitatif berupa hasil wawancara dengan pihak sekolah seputar informasi terkait perhitungan biaya satuan pendidikan. Sumber data penelitian ini pun berasal dari kombinasi data primer dan juga data sekunder. Data primer diperoleh dari narasumber mengenai aktivitas pendidikan serta proses penentuan biaya satuan pendidikan di TK Bunga Bangsa 2. Sedangkan data sekunder yang diperoleh berupa profil sekolah, daftar biaya, rencana kegiatan pendidikan, daftar sarana dan prasarana, data jumlah guru, staf dan siswa serta data terkait lainnya.

3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian ataupun menguji hipotesis penelitian (Saunders et al., 2019). Dilihat dari segi metode pengumpulannya, data dapat dikumpulkan dengan melakukan:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. *Interview* (Wawancara)

Metode wawancara dilakukan jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang perlu diteliti serta untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari jumlah responden yang sedikit. Metode ini dapat dilakukan dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur, serta dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) atau telepon (Sugiyono, 2017).

- a) *Unstructured interview* (wawancara tidak terstruktur), yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap.
- b) *Structured interview* (wawancara terstruktur), yaitu metode yang digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti terkait informasi yang ingin diperoleh.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2017).

3. Observasi

Berbeda dengan wawancara dan kuesioner, Sugiyono (2017) menyatakan bahwa observasi menjadi metode pengumpulan data yang tidak terbatas pada manusia melainkan bisa pada objek-objek alam lainnya. Metode ini dilakukan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, ataupun gejala alam.

Menurut Sekaran & Bougie (2016) terdapat empat dimensi utama yang mencirikan observasi:

a. *Controlled and uncontrolled observation*

Controlled observation terjadi ketika observasi dilakukan dalam keadaan yang diatur dengan hati-hati. *Uncontrolled observation* yaitu metode observasi yang tidak berusaha mengendalikan, memanipulasi ataupun mempengaruhi situasi.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. *Participant and nonparticipant observation*

Dalam *participant observation* peneliti mengumpulkan data dengan berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari kelompok atau organisasi yang sedang diteliti. Sedangkan dalam *nonparticipant observation* peneliti tidak pernah terlibat langsung dalam tindakan aktor.

c. *Structured and unstructured observation*

Dalam *structured observation* peneliti telah menentukan terlebih dahulu kumpulan kegiatan atau fenomena yang ingin diteliti. *Unstructured observation* dapat mengarahkan peneliti kepada serangkaian hipotesis tentative yang akan diuji pada penelitian yang sifatnya deduktif.

d. *Concealed and unconcealed observation*

Concealed observation berkaitan dengan ketidaktahuan kelompok sosial yang diteliti bahwa mereka sedang diteliti. Pada *unconcealed observation* kelompok sosial yang diteliti mengetahui bahwa mereka sedang diteliti sehingga dapat mengganggu keaslian perilaku yang diteliti.

4. Dokumentasi

Menurut Siyoto & Sodik (2017) dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan benda mati lainnya.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses wawancara dilakukan dengan cara tatap muka dan dengan menggunakan metode terstruktur. Pertanyaan dibuat secara terperinci agar dapat terstruktur guna mendalami segala hal-hal yang berkaitan dengan proses penentuan biaya satuan pendidikan di sekolah. Observasi dilakukan dengan menggunakan metode *uncontrolled observation* karena observasi dilakukan di tempat yang sebenarnya dengan keadaan yang sebenarnya. Metode *non participant observation* dilakukan karena peneliti tidak berpartisipasi dengan objek yang diamati. Selain itu juga dipilih metode *structured observation* karena sudah ada pedoman terkait hal-hal yang ingin diamati serta metode *unconcealed observation* dimana penelitian bersifat terbuka



sehingga objek yang diamati tahu jika sedang diteliti. Terakhir, dalam penelitian ini pengumpulan data juga dilakukan melalui metode dokumentasi. Metode tersebut digunakan untuk pengumpulan data terkait data umum profil sekolah, daftar biaya, daftar guru, staf dan siswa, rencana kegiatan pendidikan dan juga daftar sarana prasarana.

3.6 Metode Analisis Data

Miles, Huberman & Saldana (2014) mendefinisikan analisis data melalui tiga langkah:

1. *Data Reduction*, mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul dalam catatan lapangan tertulis atau transkripsi. Analisis yang dilakukan pada tahap ini berupa:
 - a. Mengidentifikasi serta mendefinisikan data.
 - b. Memilah data yang relevan dan diperlukan untuk penghitungan menggunakan metode ABC.
2. *Data display*, mengacu pada proses pengumpulan informasi untuk penarikan kesimpulan yang terorganisir menjadi bentuk yang mudah diakses seperti matriks, grafik, bagan atau jaringan. Analisis yang dilakukan pada tahap ini yaitu:
 - a. Menyajikan data umum terkait profil sekolah, daftar biaya, daftar guru, staf dan siswa, rencana kegiatan pendidikan dan juga daftar sarana prasarana.
 - b. Menyajikan perhitungan biaya satuan pendidikan yang saat ini diterapkan oleh TK Bunga Bangsa 2.
 - c. Menyajikan perhitungan biaya satuan pendidikan di TK Bunga Bangsa 2 dengan menggunakan metode ABC melalui langkah-langkah yang disesuaikan dengan institusi pendidikan menurut Kurniasih & Setyorini (2018):
 - 1) Mengidentifikasi dan menggolongkan biaya pada aktivitas.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 2) Membebankan biaya ke aktivitas dan membebankan biaya antara aktivitas.
- 3) Mengumpulkan biaya dalam *Cost Pool*.
- 4) Mengidentifikasi dan mengumpulkan *Cost Driver*.
- 5) Menentukan biaya satuan pendidikan per siswa berdasarkan ABC.
- d. Membandingkan hasil perhitungan biaya satuan pendidikan dengan menggunakan metode ABC dan dengan perhitungan yang telah diterapkan sebelumnya.
3. *Conclusion drawing and verification*, mengacu pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pola dalam data yang sudah direncanakan, yang kemudian diverifikasi saat analisa dilanjutkan. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap akhir ini berupa:
 - a. Hasil perhitungan biaya satuan pendidikan per siswa dengan menggunakan metode *traditional costing* dan metode ABC.
 - b. Penentuan hasil perhitungan biaya satuan pendidikan per siswa dengan menggunakan metode ABC termasuk *undercosting* atau *overcosting* dibandingkan dengan perhitungan yang telah diterapkan sebelumnya.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Profil TK Bunga Bangsa 2

TK Bunga Bangsa 2 merupakan Taman Kanak-kanak Swasta yang berdiri sejak tahun 2009 di bawah naungan Yayasan Bunga Bangsa. TK ini beralamat di Jalan Utama Puri Bsi Permai Blok C No. 12 Rangkapan Jaya Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok, Jawa Barat. Saat ini TK Bunga Bangsa 2 sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Sekolah ini mendapatkan akreditasi B dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional - Sekolah/Madrasah) Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan selama lima hari dimulai pukul 08.00 – 10.00 WIB untuk jenjang kelompok bermain A dan jam 08.00 – 10.30 WIB untuk jenjang kelompok bermain B.

Dalam mewujudkan tujuan untuk membentuk anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang sesuai dengan usianya, TK Bunga Bangsa 2 memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi TK Bunga Bangsa 2

Terwujudnya anak-anak yang cerdas, sehat, ceria dan berakhlak mulia serta bertaqwa.

Misi TK Bunga Bangsa 2

- Memberikan pengasuhan, layanan pendidikan bagi anak usia dini,
- Membentuk karakter dan berkepribadian serta mandiri,
- Memahami diri sendiri, orang lain dan lingkungannya,
- Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan PAUD.

4.1.2 Struktur Organisasi TK Bunga Bangsa 2

Struktur organisasi yang baik sangat penting bagi suatu entitas karena dapat menggambarkan kerangka kerja yang jelas, pembagian tanggung jawab yang terdefinisi serta koordinasi yang efisien dalam mencapai tujuan dan menjalankan operasionalnya. TK Bunga Bangsa 2 memiliki struktur organisasi yang terdiri dari

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dewan pembina, ketua Yayasan, kepala sekolah, pengawas, wakil kepala sekolah, bendahara, sekretaris, guru pengajar dan penjaga sekolah. Struktur organisasi TK Bunga Bangsa 2 disajikan pada gambar berikut:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi TK Bunga Bangsa 2

Sumber: TK Bunga Bangsa 2

Berikut merupakan deskripsi tugas dari masing-masing jabatan di TK Bunga Bangsa 2.

A. Dewan Pembina

1. Melakukan usaha peningkatan pendidikan melalui penyediaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang optimal
2. Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk memaksimalkan sumber dana dan bahan pembelajaran
3. Melakukan konsultasi dengan ahli pendidikan, terutama yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan
4. Memberikan saran dan rekomendasi kepada pengelola terkait Langkah-langkah yang harus diambil guna meningkatkan kualitas pendidikan
5. Bertanggung jawab dalam pengangkatan dan pemberhentian pengelola dan tenaga pengajar



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Berperan aktif dalam mendukung penerapan program pembelajaran yang telah diatur dalam kurikulum operasional

B. Ketua Yayasan

1. Melaksanakan tugas pengelolaan yayasan dengan memperhatikan kepentingan dan tujuan yayasan serta mewakili yayasan baik di dalam maupun di luar lembaga
2. Memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan laporan tertulis maupun lisan kepada pembina mengenai operasional dan strategi Yayasan
3. Bertanggung jawab atas proses pengangkatan dan pemberhentian pegawai pelaksana di lingkungan sekretariat yayasan dan pendidikan TK Bunga Bangsa 2

C. Kepala Sekolah Sebagai pemimpin

1. Menurunkan visi menjadi misi yang berfokus pada target mutu
2. Merumuskan sasaran dan target mutu yang ingin dicapai
3. Melakukan analisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan yang dihadapi oleh sekolah
4. Melakukan penyusunan rencana kerja strategis dan rencana kerja tahunan untuk melaksanakan peningkatan mutu
5. Bertanggung jawab dalam mengambil keputusan mengenai anggaran sekolah
6. Melibatkan guru dan komite sekolah dalam pengambilan keputusan penting, serta melibatkan penyelenggara sekolah dalam sekolah/madrasah swasta
7. Melakukan komunikasi dengan orang tua siswa dan masyarakat untuk menciptakan dukungan yang kuat
8. Mempertahankan serta meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan melalui sistem penghargaan atas prestasi dan sanksi atas pelanggaran peraturan dan kode etik
9. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi siswa



10. Bertanggung jawab atas perencanaan partisipatif dalam pelaksanaan kurikulum
11. Melaksanakan program supervisi dan menggunakan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja sekolah/madrasah
12. Menjadi teladan dan menjaga reputasi lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan
13. Memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan, dan pelaksanaan visi pembelajaran yang komunikatif dan didukung oleh komunitas sekolah/madrasah
14. Memberi dukungan dan memelihara lingkungan sekolah/madrasah yang kondusif bagi proses belajar siswa dan pertumbuhan profesional guru dan tenaga kependidikan
15. Menjamin manajemen organisasi dan penggunaan sumber daya sekolah/madrasah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, efisien, dan efektif
16. Membangun kerja sama dengan orang tua siswa, masyarakat, dan komite sekolah/madrasah dalam merespons kebutuhan dan kepentingan komunitas yang beragam, serta memobilisasi sumber daya masyarakat
17. Menunjukkan contoh yang baik dan bertindak secara bertanggung jawab
18. Menyusun pedoman pelaksanaan program induksi di sekolah dan dokumen terkait seperti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), silabus, peraturan dan tata tertib sekolah untuk guru dan siswa, prosedur keselamatan dan keamanan sekolah, serta prosedur Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
19. Melakukan penunjukkan guru yang memiliki kualifikasi yang memadai sebagai pembimbing bagi guru pemula
20. Mengeluarkan surat keputusan yang menunjuk guru sebagai pembimbing untuk guru pemula

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

21. Apabila tidak ada guru yang memenuhi syarat sebagai pembimbing, bertindak sebagai pembimbing di satuan pendidikan yang dipimpinnya
22. Rutin mengawasi proses pembimbingan dan perkembangan guru pemula
23. Memonitor kinerja guru pembimbing dalam melaksanakan tugas pembimbingan
24. Melakukan pengamatan terhadap kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru pemula dan memberikan masukan untuk perbaikan
25. Memberikan evaluasi terhadap kinerja guru pemula
26. Menyusun laporan mengenai hasil penilaian kinerja yang dilakukan
27. Menunjukkan perilaku yang baik dan menjaga reputasi baik lembaga, profesi, dan posisi yang diberikan kepadanya berdasarkan kepercayaan yang diberikan
28. Membantu dan mendorong pengembangan, penyebarluasan, dan implementasi visi pembelajaran yang efektif yang secara komunikatif disampaikan dan didukung oleh komunitas sekolah
29. Mendukung, membina, dan menjaga lingkungan sekolah/madrasah serta program pembelajaran yang menciptakan kondisi yang baik untuk proses belajar peserta didik dan pertumbuhan profesional guru dan staf pendidikan
30. Menjamin manajemen organisasi dan pengelolaan sumber daya sekolah/madrasah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, efisien, dan efektif
31. Membangun kerja sama dengan orang tua peserta didik, masyarakat, dan komite sekolah/madrasah dalam merespons kepentingan dan kebutuhan yang beragam, serta memobilisasi sumber daya masyarakat
32. Menunjukkan contoh, menjadi teladan, dan mengambil tindakan yang bertanggung jawab
33. Memberikan delegasi tugas dan wewenang kepada wakil kepala sekolah sesuai dengan bidang tanggung jawabnya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

D. Sekretaris
Mengelola administrasi lembaga

E. Bendahara
Mengelola keuangan Lembaga

F. Pengawas
Pengawas memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas pengawasan dengan itikad baik dan tanggung jawab yang penuh demi kepentingan yayasan. Berikut adalah wewenang pengawas:

1. Memasuki bangunan, halaman, atau tempat lain yang digunakan oleh yayasan.
2. Memeriksa dokumen-dokumen yang terkait.
3. Memeriksa pembukuan dan memastikan kesesuaiannya dengan uang kas.
4. Mengetahui segala tindakan yang telah dilakukan oleh pengurus.
5. Memberikan peringatan kepada pengurus jika diperlukan.

G. Tenaga Pendidik
1. Membuat program tahunan dan program semester
2. Menyusun silabus, membuat RPPM – RPPH
3. Melaksanakan pembelajaran
4. Melakukan evaluasi pembelajaran
5. Melakukan analisis hasil evaluasi dan melakukan perbaikan/pengayaan.

H. Penjaga Sekolah
1. Melakukan pemantauan terhadap lingkungan sekolah.
2. Bertugas sebagai pengarah atau pendamping bagi setiap tamu yang datang ke sekolah.
3. Rutin memberikan laporan kepada kepala sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah setiap harinya.
4. Menjamin keamanan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2 Penentuan Biaya Satuan Pendidikan

4.2.1 Pengelolaan Penerimaan Dana

1. Perencanaan Penerimaan Dana

Tahap perencanaan penerimaan dana dilakukan dengan Menyusun RAPBS (Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) yang merupakan rencana biaya dan pendanaan program atau kegiatan untuk satu tahun ajaran. Penyusunan RAPBS melibatkan kepala sekolah dan salah seorang guru yang bertugas sebagai tata usaha sekolah dengan diketahui oleh pihak yayasan. Penyusunan RAPBS dilakukan setiap tahun menyesuaikan dengan biaya-biaya yang mungkin terjadi dalam satu tahun.

Direncanakan, pada tahun ajaran 2022/2023 TK Bunga Bangsa 2 akan menerima dana diantaranya, dana BOP Pemerintah, dana penerimaan peserta didik baru, penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan penerimaan pendaftaran ulang. Selain itu juga, TK Bunga Bangsa 2 telah merencanakan jumlah siswa pada tahun ajaran 2022/2023 yaitu sebanyak 40 orang untuk kelompok bermain B dan 10 orang untuk kelompok bermain A.

2. Alokasi Penerimaan Dana

Penerimaan dana akan dikelola oleh beberapa pihak yaitu kepala sekolah, seorang guru yang bertanggung jawab sebagai tata usaha dan pihak yayasan. Adapun hasil perencanaan dan alokasi sumber dana pendidikan TK Bunga Bangsa 2 tahun ajaran 2022/2023 seperti pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4. 1 Sumber Dana Pendidikan Tahun Ajaran 2022/2023

No	Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Proporsi
1.	Dana BOP Pemerintah	33.000.000	17%
2.	Penerimaan Peserta Didik Baru Rincian: 30 siswa x 1.000.000 = 30.000.000	38.000.000	20%



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	10 siswa x 800.000 = 8.000.000		
3.	Penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Rincian: 50 siswa x 190.000 x 12	114.000.000	60%
4.	Penerimaan Pendaftaran Ulang Rincian: TK A = 10 siswa x 600.000	6.000.000	3%
Jumlah		191.000.000	100%

Sumber: TK Bunga Bangsa 2

4.2.2 Alokasi Pengeluaran Dana

1. Jumlah Siswa

Jumlah kelas di TK Bunga Bangsa 2 pada tahun ajaran 2022/2023 adalah sebanyak tiga kelas yang dibagi menjadi dua tingkatan yaitu dua kelas untuk kelompok bermain B dan satu kelas untuk kelompok bermain A. Jumlah peserta didik TK Bunga Bangsa 2 pada tahun ajaran 2022/2023 yaitu sebanyak 57 orang. Berikut rincian jumlah siswa dan kelas TK Bunga Bangsa 2 tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 4. 2 Peserta didik Tahun Ajaran 2022/2023

Tingkatan	Kelompok Usia	Jumlah Siswa
Kelompok Bermain A	4 - 5 tahun	10
Kelompok Bermain B	5 - 6 tahun	47
Jumlah		57

Sumber: TK Bunga Bangsa 2

2. Jumlah Guru dan Pegawai

Jumlah guru di TK Bunga Bangsa 2 adalah sebanyak 5 orang dengan rincian 4 orang guru berstatus Guru Tetap Yayasan (GTY) dan 1 orang guru berstatus Guru Tidak Tetap (GTT). Sedangkan jumlah pegawai di TK Bunga Bangsa 2 berjumlah 2 orang yang berstatus sebagai Pegawai Tetap Yayasan (PTY), yaitu kepala sekolah dan penjaga sekolah. Berikut adalah rincian jumlah guru dan pegawai di TK Bunga Bangsa 2.



Tabel 4. 3 Jumlah Guru dan Pegawai TK Bunga Bangsa 2

No	Jabatan	Status	Jumlah
1.	Guru Kelompok Bermain A	Guru Tetap	1
		Guru Tidak Tetap	1
2.	Guru Kelompok Bermain B	Guru Tetap	3
3.	Kepala Sekolah	Pegawai Tetap	1
4.	Penjaga	Pegawai Tetap	1
Jumlah			7

Sumber: TK Bunga Bangsa 2

3.

Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan secara langsung maupun tidak langsung TK Bunga Bangsa 2 menyediakan sarana dan prasarana sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Daftar Sarana dan Prasarana

No	Nama Ruang	Jumlah	Luas (m ²)
1.	Ruang Kelas A	1	23
2.	Ruang Kelas B1	1	17
3.	Ruang Kelas B2	1	13
4.	Dapur	1	7
5.	Gudang	1	5
6.	Halaman Bermain Kelompok A	1	63
7.	Halaman Bermain Kelompok B	1	97
8.	Ruang Bermain	1	21
9.	Ruang Guru	1	8
10.	Ruang Kepala Sekolah	1	8
11.	Toilet	2	10
Jumlah		12	272

Sumber: TK Bunga Bangsa 2

4. Jumlah Jam Pelajaran Efektif

Berdasarkan hasil wawancara TK Bunga Bangsa menetapkan waktu pembelajaran yang berbeda untuk kelompok bermain A dan juga B. Sehingga terdapat perbedaan jumlah jam pelajaran efektif pada setiap kelompok bermain.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jumlah jam pelajaran efektif mengacu pada total waktu yang ditentukan untuk menjalankan kegiatan pembelajaran dengan efektif sesuai dengan jadwal pendidikan nasional dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Jumlah jam pelajaran efektif dihitung dengan mengalikan jumlah jam pelajaran per minggu dan jumlah minggu efektif. Jumlah jam pelajaran per minggu didapat dari jadwal pelajaran yang telah ditentukan oleh TK Bunga Bangsa 2. Sedangkan jumlah minggu efektif didapat dari RPP. Berikut adalah rincian jumlah jam pelajaran efektif setiap kelompok bermain.

Tabel 4. 5 Jam Pelajaran Efektif

Kelas	Jumlah Jam Pelajaran Satu Minggu/Kelas	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Jam Pelajaran Efektif
Kelompok Bermain A	10	44	440
Kelompok Bermain B	12,5	44	550
Jumlah	22,5	88	990

Sumber: TK Bunga Bangsa 2

4.2.3 Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan TK Bunga Bangsa 2 dengan Metode Traditional Costing

Perhitungan biaya satuan pendidikan yang dilakukan oleh TK Bunga Bangsa 2 secara tradisional didasarkan pada biaya-biaya yang tercantum di RAPBS tahun ajaran 2022/2023. Berikut merupakan perhitungan biaya satuan pendidikan yang diterapkan oleh TK Bunga Bangsa 2.

Tabel 4. 6 Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Metode *Traditional Costing*

No	Jenis Pengeluaran	Perhitungan	Jumlah (Rp)
1	Belanja ATK Siswa dan Guru		17.000.000
2	Belanja Lembaga		10.000.000
3	Biaya Listrik dan Internet	Rp500.000 x 12 bulan	6.000.000
4	Penggandaan Formulir Pendaftaran	Rp5.000 x 100 lembar	500.000



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5	Publikasi Penerimaan Peserta Didik Baru		1.300.000
6	Seragam Siswa	Rp550.000 x 60	33.000.000
7	Buku Paket	Rp200.000 x 57	11.400.000
8	Majalah 1 Tahun	Rp60.000 x 57	3.420.000
9	Gaji Guru dan Pegawai		63.600.000
10	Rapat Kerja	Rp500.000 x 5 kali	2.500.000
11	Konsumsi Tamu Dinas	Rp400.000 x 4 orang	1.600.000
12	Makan Siang Lembur	Rp200.000 x 7	1.400.000
13	Iuran IGTK	Rp200.000 x 12 bulan	2.400.000
14	Iuran K3TK	Rp112.500 x 12 bulan	1.350.000
15	Kegiatan Belajar Mengajar	Rp350.000 x 12 bulan	4.200.000
16	Penyediaan Proyektor dan Speaker		7.000.000
17	Buku Paket Melukis	Rp80.000 x 57	4.500.000
18	Peningkatan Mutu Guru	Rp450.000 x 6 orang	2.700.000
19	Perbaikan Bangunan		6.000.000
20	Perbaikan AC	Rp550.000 x 3 kali	1.650.000
21	Pemeliharaan Sarana Prasarana		8.980.000
22	Pengadaan Alat Kebersihan		500.000
Jumlah Pengeluaran Setahun			191.000.000
Dana BOP Pemerintah			33.000.000
Dana Penerimaan Peserta Didik Baru			38.000.000
Dana Pendaftaran Ulang			6.000.000
Biaya Pendidikan per Tahun			114.000.000
Biaya Pendidikan per Bulan			9.500.000
Jumlah Siswa			50
Biaya dibebankan per siswa			190.000

Sumber: Data, diolah

Langkah pertama yang dilakukan oleh TK Bunga Bangsa 2 untuk menghitung biaya satuan pendidikan adalah mengumpulkan seluruh biaya yang akan terjadi selama satu tahun ajaran. Total seluruh biaya tersebut akan dikurangkan dengan dana BOP, dana penerimaan peserta didik baru dan dana pendaftaran ulang. Sisa biaya yang perlu dikeluarkan selama satu tahun ajaran kemudian dibagi dengan 12 bulan untuk mendapatkan biaya pendidikan per bulan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Biaya pendidikan per bulan akan dibagi dengan jumlah siswa selama satu tahun ajaran untuk mengetahui biaya pendidikan yang dibebankan per siswa. Berdasarkan perhitungan biaya satuan pendidikan yang dilakukan oleh TK Bunga Bangsa 2 secara tradisional, sekolah menetapkan biaya satuan pendidikan untuk tahun ajaran 2022/2023 sebesar Rp190.000. Biaya tersebut tentunya telah disesuaikan dengan kondisi lingkungan di sekitar sekolah.

4.3 Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan TK Bunga Bangsa 2 dengan Metode *Activity Based Costing*

Berikut ini merupakan tahap dalam proses perhitungan biaya satuan pendidikan dengan menggunakan metode ABC.

1. Mengidentifikasi dan menggolongkan biaya ke dalam aktivitas
Berdasarkan identifikasi data Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) TK Bunga Bangsa 2 tahun ajaran 2022/2023 dapat diketahui bahwa terdapat dua jenis pusat aktivitas, yaitu pusat aktivitas langsung atau aktivitas utama dan pusat aktivitas tidak langsung atau aktivitas penunjang. Aktivitas langsung merupakan aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung. Aktivitas langsung pada TK Bunga Bangsa 2 diklasifikasikan sebagai berikut.
 - a. Aktivitas Pembelajaran
Biaya-biaya yang terkait dengan aktivitas pembelajaran meliputi biaya-biaya terkait dengan proses belajar mengajar siswa.
 - b. Aktivitas Kesiswaan
Biaya yang termasuk ke dalam aktivitas kesiswaan adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan kesiswaan di sekolah maupun di luar sekolah yang menjadi bahan belajar bagi siswa selain kegiatan belajar mengajar.
Sedangkan aktivitas tidak langsung merupakan aktivitas yang mendukung secara tidak langsung pelaksanaan kegiatan langsung siswa. Aktivitas tidak langsung pada TK Bunga Bangsa 2 diklasifikasikan sebagai berikut.
 - a. Aktivitas Manajemen Sekolah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Biaya yang terkait dengan aktivitas manajemen sekolah mencakup pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan serta pengembangan sumber daya pendidikan di sekolah.

b. Aktivitas Pengelolaan Sarana Prasarana

Biaya yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sarana prasarana meliputi pengelolaan dan perawatan sarana prasarana sekolah.

c. Aktivitas Administrasi Sekolah

Biaya yang terkait dengan aktivitas administrasi sekolah mencakup biaya-biaya yang berkaitan dengan administrasi surat menyurat di sekolah, termasuk administrasi umum dan perbendaharaan.

d. Aktivitas Kebersihan

Biaya yang terkait dengan aktivitas kebersihan mencakup biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan menciptakan kenyamanan dan kebersihan di lingkungan sekolah.

Berikut merupakan tabel rekapitulasi masing-masing aktivitas.

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Biaya Setiap Aktivitas

Aktivitas	Rincian	Jumlah
Pembelajaran	Belanja ATK Siswa dan Guru	17.000.000
	Seragam Siswa	33.000.000
	Buku Paket	11.400.000
	Kegiatan Belajar Mengajar	4.200.000
Total Biaya Aktivitas Pembelajaran		65.600.000

Sumber: Data, diolah

Tabel 4.7 Lanjutan

Aktivitas	Rincian	Jumlah
Kesiswaan	Majalah 1 Tahun	3.420.000
	Buku Paket Melukis	4.500.000
	Pelepasan dan Perpisahan (Wisuda)	12.455.000
	Pentas Seni	1.350.000
Total Biaya Aktivitas Kesiswaan		21.725.000



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Manajemen Sekolah	Rapat Kerja	2.500.000
	Konsumsi Tamu Dinas	1.600.000
	Iuran IGTK	2.400.000
	Iuran K3TK	1.350.000
	Peningkatan Mutu Guru	2.700.000
	Studi Banding	500.000
	Kegiatan <i>Outing</i> Guru	1.500.000
Total Biaya Aktivitas Manajemen Sekolah		12.550.000
Pengelolaan Sarana Prasarana	Penyediaan Proyektor dan Speaker	7.000.000
	Perbaikan Bangunan	6.000.000
	Perbaikan AC	1.650.000
	Pemeliharaan Sarana Prasarana	8.980.000
Total Biaya Aktivitas Pengelolaan Sarana Prasarana		23.630.000
Administrasi Sekolah	Belanja Lembaga	10.000.000
	Penggandaan Formulir Pendaftaran	500.000
	Publikasi Penerimaan Peserta Didik Baru	1.300.000
Total Biaya Aktivitas Administrasi Sekolah		11.800.000
Kebersihan	Pengadaan Alat dan Bahan Kebersihan	500.000
Total Biaya Kebersihan		500.000
Biaya Listrik dan Internet		6.000.000
Biaya Gaji Guru dan Pegawai		63.600.000
Biaya Konsumsi Lembur		1.400.000

Sumber: Data, diolah

Enam aktivitas yang ada pada TK Bunga Bangsa 2 diklasifikasikan ke dalam empat golongan aktivitas, yaitu *result producing activities*, *result contributing activities*, *support activities*, dan *hygiene and housekeeping activities*. Aktivitas yang termasuk dalam golongan *result producing activities* yaitu aktivitas pembelajaran dan aktivitas kesiswaan. Kedua aktivitas tersebut dianggap sebagai aktivitas utama yang memiliki hubungan langsung dengan peserta didik. Di sisi lain, *result contributing activities* mencakup aktivitas manajemen sekolah dan aktivitas pengelolaan sarana dan prasarana. Kedua aktivitas tersebut digolongkan ke dalam *result contributing activities* karena merupakan aktivitas yang memberikan dukungan ke *result producing activities* secara langsung. Aktivitas yang termasuk dalam golongan *support activities* yaitu aktivitas administrasi. Hal



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tersebut karena aktivitas administrasi merupakan aktivitas yang menyediakan dukungan bagi *result producing activities* dan *result contributing activities*. Sedangkan aktivitas kebersihan termasuk kedalam kategori *hygiene and housekeeping activities*.

Pembebanan biaya-biaya yang tercantum dalam RAPBS TK Bunga Bangsa 2 tahun ajaran 2022/2023 dilakukan dengan tiga metode pembebanan, yaitu metode *direct tracing*, *driver tracing* dan *allocation*. Penentuan metode pembebanan biaya dilakukan dengan mengidentifikasi klasifikasi biaya. Biaya yang secara langsung dikeluarkan untuk membiayai aktivitas akan dibebankan menggunakan metode *direct tracing*. Biaya yang tidak langsung berkaitan dengan aktivitas akan dibebankan menggunakan metode *driver tracing* atau *allocation*. Biaya yang dapat ditelusuri sebab akibat terjadinya akan dibebankan menggunakan metode *driver tracing*. Sedangkan biaya tidak langsung yang tidak dapat ditelusuri sebab akibat terjadinya dan hanya bisa menggunakan basis asumsi akan dibebankan menggunakan metode *allocation*. Berikut merupakan tabel penggolongan aktivitas dan metode pembebanan biaya yang digunakan.

Tabel 4. 8 Penggolongan Biaya ke Aktivitas dan Metode Pembebanan Biaya

Aktivitas	Golongan Aktivitas	Metode Pembebanan
Aktivitas Langsung		
Pembelajaran	<i>Result Producing Activities</i>	<i>Direct Tracing Driver Tracing</i>
Kesiswaan	<i>Result Producing Activities</i>	<i>Direct Tracing Driver Tracing</i>

Sumber: Data, diolah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4.8 Lanjutan

Aktivitas Tidak Langsung		
Manajemen Sekolah	<i>Result Contributing Activities</i>	<i>Allocation</i>
Pengelolaan Sarana dan Prasarana	<i>Result Contributing Activities</i>	<i>Driver Tracing</i>
Administrasi	<i>Support Activities</i>	<i>Allocation</i>
Kebersihan	<i>Hygiene and Housekeeping Activities</i>	<i>Driver Tracing</i>

Sumber: Data, diolah

2. Membebaskan biaya ke aktivitas dan membebaskan biaya antar aktivitas
Selain biaya-biaya yang telah digolongkan ke dalam enam aktivitas sebelumnya, terdapat beberapa biaya dalam RAPBS TK Bunga Bangsa 2 tahun ajaran 2022/2023 yang tidak termasuk ke dalam enam golongan tersebut, diantaranya biaya listrik dan internet serta biaya gaji guru dan pegawai. Maka dari itu, biaya-biaya tersebut perlu dibebankan ke dalam aktivitas yang mengonsumsinya.

a. Pembebanan Biaya Gaji Guru dan Pegawai

Berdasarkan hasil wawancara, biaya gaji untuk guru dan pegawai pada TK Bunga Bangsa 2 tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 9 Daftar Pembebanan Gaji Guru dan Pegawai

Keterangan	Jumlah Gaji Satu Tahun (Rp)	Jumlah Guru/Pegawai
Gaji Guru Tetap dan Tidak Tetap	42.600.000	5
Gaji Pegawai Tetap	21.000.000	2
Jumlah	63.600.000	7

Sumber: Data, diolah

Pembebanan gaji guru akan menggunakan metode direct tracing dimana biaya dibebankan langsung ke aktivitas pembelajaran dan kesiswaan dengan jumlah gaji setahun sebesar Rp42.600.000. Sedangkan gaji pegawai tetap yang merupakan tenaga kerja tidak langsung akan dibebankan menggunakan metode *driver tracing* dan *allocation*. Gaji kepala sekolah sebagai pegawai tetap sebesar



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rp13.800.000 dibebankan pada aktivitas manajemen sekolah menggunakan metode *driver tracing*. Sementara itu, biaya gaji penjaga sekolah dibebankan pada aktivitas kebersihan menggunakan metode *allocation* sebesar Rp7.200.000. Berikut merupakan pembebanan biaya gaji pegawai pada tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 4. 10 Pembebanan Gaji Pegawai Tahun Ajaran 2022/2023

Aktivitas	Pegawai	Jumlah Gaji (Rp)
Manajemen Sekolah	Kepala Sekolah	13.800.000
Kebersihan	Penjaga Sekolah	7.200.000
Jumlah		21.000.000

Sumber: Data, diolah

b. Pembebanan Biaya Listrik dan Internet

Berdasarkan hasil wawancara, biaya listrik di TK Bunga Bangsa 2 diperhitungkan sebesar Rp4.800.000 per tahun. Sedangkan biaya internet sebesar Rp1.200.000 per tahun. Biaya listrik dan internet dialokasikan menggunakan *driver* jam operasional ruangan dengan asumsi semakin lama ruangan dipakai oleh setiap aktivitas akan membutuhkan konsumsi listrik dan internet yang semakin banyak. Asumsi ini digunakan karena keterbatasan data dalam penelusuran jumlah pemakaian listrik dan internet dari setiap aktivitas di TK Bunga Bangsa 2. Berikut merupakan rincian jam operasional ruangan sekolah per tahun untuk setiap aktivitas.

Tabel 4. 11 Rincian Jam Operasional Ruangan Tiap Aktivitas

No	Aktivitas	Jam Operasional per Minggu	Minggu Efektif	Total Jam Operasional per Tahun
1	Pembelajaran	12,5	44	550
2	Kesiswaan	-	44	-
3	Manajemen Sekolah	20	44	880
4	Pengelolaan Sarana dan Prasarana	20	44	880
5	Administrasi Sekolah	20	44	880
Total				3.190

Sumber: Data, diolah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jam operasional ruangan per minggu aktivitas pembelajaran dihitung dengan cara mengalikan lima hari sekolah dengan jam belajar siswa per hari (dari jam 08.00 sampai jam 10.30). Sehingga jumlah jam operasional ruangan selama satu minggu untuk aktivitas pembelajaran sebesar 12,5 jam. Jam operasional ruangan per minggu aktivitas kesiswaan dihitung dari jam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Namun, dikarenakan pada tahun ajaran 2022/2023 TK Bunga Bangsa 2 tidak mengadakan kegiatan ekstrakurikuler maka jam operasional ruangan untuk aktivitas kesiswaan tidak ada. Sedangkan jam operasional ruangan per minggu aktivitas manajemen sekolah, pengelolaan sarana dan prasarana, dan kebersihan dihitung dengan cara yang sama yaitu dengan mengalikan lima hari sekolah dan jumlah jam dari sekolah dibuka hingga sekolah ditutup (07.30-11.30). Maka jumlah jam operasional ruangan untuk aktivitas manajemen sekolah, pengelolaan sarana dan prasarana, dan kebersihan selama satu minggu adalah 20 jam. Berikut merupakan perhitungan pembebanan biaya listrik dan internet ke aktivitas.

$$\text{Resource Driver Rate} = \frac{\text{Jumlah biaya listrik dan internet}}{\text{Jumlah jam operasional ruangan}}$$

$$\text{Resource Driver Rate} = \frac{\text{Rp6.000.000}}{3.190 \text{ jam}}$$

$$\text{Resource Driver Rate} = \text{Rp1.881/jam}$$

Setelah mendapatkan nilai *resource driver rate* dapat dihitung pembebanan biaya listrik dan internet ke berbagai aktivitas dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4. 12 Pembebanan Biaya Listrik dan Internet ke Aktivitas

No	Aktivitas	Resource Driver Rate (Rp)	Resource Driver Quantity (jam)	Jumlah dibebankan (Rp)
----	-----------	---------------------------	--------------------------------	------------------------



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1	Pembelajaran	1.881	550	1.034.483
2	Kesiswaan	1.881	-	-
3	Manajemen Sekolah	1.881	880	1.655.172
4	Pengelolaan Sarana dan Prasarana	1.881	880	1.655.172
5	Administrasi Sekolah	1.881	880	1.655.172
Jumlah				6.000.000

Sumber: Data, diolah

c. Pembebanan Biaya Konsumsi Lembur

Berdasarkan hasil wawancara, biaya konsumsi dikeluarkan untuk penyediaan makan siang guru dan pegawai ketika lembur sehingga *driver* yang tepat untuk membebankan biaya konsumsi lembur adalah jumlah guru dan pegawai. Biaya konsumsi lembur akan dibebankan ke aktivitas pembelajaran dan manajemen sekolah. Berikut merupakan perhitungan pembebanan biaya konsumsi lembur ke aktivitas.

$$\text{Resource Driver Rate} = \frac{\text{Jumlah biaya konsumsi lembur}}{\text{Jumlah guru dan pegawai}}$$

$$\text{Resource Driver Rate} = \frac{\text{Rp1.400.000}}{7 \text{ orang}}$$

$$\text{Resource Driver Rate} = \text{Rp200.000/orang}$$

Biaya konsumsi lembur akan dibebankan menggunakan *resource driver quantity* sesuai jumlah *driver* masing-masing aktivitas yaitu jumlah guru dan pegawai. Sebanyak 4 orang guru tetap dan satu orang guru tidak tetap dibebankan ke aktivitas pembelajaran. Satu orang kepala sekolah sebagai pegawai tetap dibebankan ke aktivitas manajemen sekolah. Jumlah biaya yang dibebankan ke setiap aktivitas dihitung dengan cara mengalikan *resource driver rate* dengan *resource driver quantity*. Berikut merupakan rincian perhitungan pembebanan biaya konsumsi ke berbagai aktivitas.

Tabel 4. 13 Pembebanan Biaya Konsumsi Lembur ke Aktivitas

No	Aktivitas	Resource Driver Rate (Rp)	Resource Driver Quantity	Jumlah dibebankan (Rp)
----	-----------	---------------------------	--------------------------	------------------------



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1	Pembelajaran	200.000	5	1.000.000
2	Manajemen Sekolah	200.000	1	200.000
3	Kebersihan	200.000	1	200.000
Jumlah				1.400.000

Sumber: Data, diolah

Kemudian dilakukan pembebanan biaya antar aktivitas. Berikut merupakan pembebanannya.

a. Pembebanan Biaya Aktivitas Kebersihan

Pembebanan biaya pada aktivitas kebersihan terdiri dari biaya yang dikonsumsi dalam kegiatan kebersihan diantaranya biaya pengadaan alat dan bahan kebersihan serta alokasi pembebanan biaya gaji pegawai (penjaga sekolah). Berikut merupakan rekapitulasi alokasi biaya aktivitas kebersihan yang telah diidentifikasi.

Tabel 4. 14 Rekapitulasi Biaya Kebersihan

No	Rincian Biaya	Jumlah Dibebankan
1	Pengadaan Alat dan Bahan Kebersihan	500.000
2	Alokasi Gaji Pegawai (Penjaga Sekolah)	7.200.000
3	Alokasi Konsumsi Lembur (Penjaga Sekolah)	200.000
Jumlah		7.900.000

Sumber: Data, diolah

Biaya aktivitas kebersihan dibebankan ke empat aktivitas lainnya yaitu aktivitas pembelajaran, kesiswaan, pengelolaan sarana dan prasarana, dan aktivitas manajemen sekolah. Hal tersebut dikarenakan aktivitas kebersihan merupakan aktivitas yang berkaitan dengan keempat aktivitas tersebut. Biaya aktivitas kebersihan dibebankan dengan *driver* yang dianggap paling tepat yaitu jumlah luas ruangan di TK Bunga Bangsa 2 dengan asumsi semakin luas ruangan maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan untuk proses pengelolaannya.

Berikut merupakan perhitungan *resource driver rate* untuk pembebanan biaya kebersihan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

$$\text{Resource Driver Rate} = \frac{\text{Jumlah biaya kebersihan}}{\text{Jumlah luas ruangan}}$$

$$\text{Resource Driver Rate} = \frac{\text{Rp}7.900.000}{272 \text{ m}^2}$$

$$\text{Resource Driver Rate} = \text{Rp}29.044/\text{m}^2$$

Berikut merupakan rincian pembebanan biaya kebersihan sesuai aktivitas yang dibebankan.

Tabel 4. 15 Pembebanan Biaya Aktivitas Kebersihan

No	Aktivitas	Resource Driver Rate (Rp)	Resource Driver Quantity (m ²)	Jumlah dibebankan (Rp)
1	Pembelajaran	29.044	61	1.771.691
2	Kesiswaan	29.044	181	5.256.985
3	Pengelolaan Sarana dan Prasarana	29.044	22	638.971
4	Manajemen Sekolah	29.044	8	232.353
Jumlah			272	7.900.000

Sumber: Data, diolah

b. Pembebanan Biaya Aktivitas Administrasi Sekolah

Berikut merupakan rincian biaya administrasi sekolah yang diidentifikasi dari RAPBS TK Bunga Bangsa 2 tahun ajaran 2022/2023 setelah mendapat alokasi biaya listrik dan internet.

Tabel 4. 16 Rekapitulasi Biaya Administrasi Sekolah

No	Rincian Biaya	Jumlah (Rp)
1	Belanja Lembaga	10.000.000
2	Penggandaan Formulir Pendaftaran	500.000
3	Publikasi Penerimaan Peserta Didik Baru	1.300.000
4	Alokasi Pembebanan Biaya Listrik dan Internet	1.655.172
Jumlah		13.455.172

Sumber: Data, diolah

Biaya aktivitas administrasi sekolah dibebankan ke empat aktivitas lainnya yaitu aktivitas pembelajaran, kesiswaan, pengelolaan sarana dan prasarana, dan aktivitas manajemen sekolah. Biaya aktivitas administrasi sekolah dibebankan



menggunakan metode allocation dengan asumsi biaya dialokasikan sama rata untuk setiap aktivitas pembelajaran, kesiswaan, sarana dan prasarana serta aktivitas manajemen sekolah. Metode *allocation* digunakan karena tidak ditemukan driver yang sesuai untuk mengalokasikan biaya administrasi sekolah ke berbagai aktivitas. Berikut merupakan rincian bagaimana biaya administrasi sekolah dibebankan pada setiap aktivitas.

Tabel 4. 17 Pembebanan Biaya Aktivitas Administrasi Sekolah

No	Aktivitas	Proporsi	Jumlah dibebankan (Rp)
1	Pembelajaran	25%	3.363.793
2	Kesiswaan	25%	3.363.793
3	Pengelolaan Sarana dan Prasarana	25%	3.363.793
4	Manajemen Sekolah	25%	3.363.793
Jumlah		100%	13,455.172

Sumber: Data, diolah

c. Pembebanan Biaya Aktivitas Manajemen Sekolah

Berikut merupakan rincian rekapitulasi biaya manajemen sekolah yang diidentifikasi dari RAPBS TK Bunga Bangsa 2 Tahun Ajaran 2022/2023 setelah mendapat alokasi biaya gaji pegawai, biaya listrik dan internet, biaya konsumsi lembur, biaya aktivitas kebersihan dan biaya aktivitas administrasi sekolah.

Tabel 4. 18 Rekapitulasi Biaya Manajemen Sekolah

No	Rincian Biaya	Jumlah
1	Rapat Kerja	2.500.000
2	Konsumsi Tamu Dinas	1.600.000



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3	Iuran IGTK	2.400.000
4	Iuran K3TK	1.350.000
5	Peningkatan Mutu Guru	2.700.000
6	Studi Banding	500.000
7	Kegiatan <i>Outing</i> Guru	1.500.000
8	Alokasi Pembebanan Biaya Gaji Pegawai	13.800.000
9	Alokasi Pembebanan Biaya Listrik dan Internet	1.655.172
10	Alokasi Pembebanan Biaya Konsumsi Lembur	200.000
11	Alokasi Pembebanan Biaya Aktivitas Kebersihan	232.353
12	Alokasi Pembebanan Biaya Aktivitas Administrasi Sekolah	3.363.793
Jumlah		31.801.318

Sumber: Data, diolah

Biaya aktivitas manajemen sekolah dibebankan ke tiga aktivitas lainnya yaitu aktivitas pembelajaran, kesiswaan, dan pengelolaan sarana dan prasarana. Dalam penelitian ini, biaya aktivitas manajemen sekolah dibebankan dengan menggunakan metode *allocation* dengan asumsi semua aktivitas di sekolah dikelola oleh manajemen. Sehingga biaya aktivitas manajemen akan dibebankan secara sama rata ke tiga aktivitas lainnya. Penggunaan metode *allocation* dipilih karena sulit untuk menemukan *driver* yang tepat untuk mengalokasikan biaya manajemen sekolah ke berbagai aktivitas. Berikut merupakan rincian pembebanan biaya aktivitas manajemen sekolah sesuai aktivitas yang dibebankan.

Tabel 4. 19 Pembebanan Biaya Aktivitas Manajemen Sekolah

No	Aktivitas	Proporsi	Jumlah dibebankan (Rp)
1	Pembelajaran	33%	10.600.439
2	Kesiswaan	33%	10.600.439
3	Pengelolaan Sarana dan Prasarana	33%	10.600.439
Jumlah		100%	31.801.318

Sumber: Data, diolah

d. Pembebanan Biaya Aktivitas Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Berikut adalah rincian rekapitulasi biaya yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sarana dan prasarana yang diidentifikasi dari RAPBS TK Bunga Bangsa 2 tahun ajaran 2022/2023 setelah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mendapat alokasi biaya listrik dan internet, kebersihan, aktivitas administrasi sekolah dan aktivitas manajemen sekolah.

Tabel 4. 20 Rekapitulasi Biaya Pengelolaan Sarana dan Prasarana

No	Rincian Biaya	Jumlah
1	Penyediaan Proyektor dan Speaker	7.000.000
2	Perbaikan Bangunan	6.000.000
3	Perbaikan AC	1.650.000
4	Pemeliharaan Sarana Prasarana	8.980.000
8	Alokasi Pembebanan Biaya Listrik dan Internet	1.655.172
10	Alokasi Pembebanan Biaya Aktivitas Kebersihan	638.971
11	Alokasi Pembebanan Biaya Aktivitas Administrasi Sekolah	3.363.793
12	Alokasi Pembebanan Biaya Aktivitas Manajemen Sekolah	10.600.439
	Jumlah	39.888.375

Sumber: Data, diolah

Biaya aktivitas pengelolaan sarana dan prasarana dibebankan ke aktivitas pembelajaran dan kesiswaan menggunakan *driver* berupa luas ruangan. Hal tersebut dikarenakan semakin luas ruangan maka akan semakin besar biaya yang dikeluarkan untuk mengelola sarana dan prasarana yang ada. Berikut merupakan perhitungan *resource driver rate* untuk pembebanan biaya pengelolaan sarana dan prasarana.

$$\text{Resource Driver Rate} = \frac{\text{Jumlah Biaya}}{\text{Jumlah Luas Ruangan}}$$

$$\text{Resource Driver Rate} = \frac{\text{Rp}39.888.375}{242 \text{ m}^2}$$

$$\text{Resource Driver Rate} = \text{Rp}164.828/\text{m}^2$$

Berikut merupakan rincian pembebanan biaya pengelolaan sarana dan prasarana sesuai aktivitas yang dibebankan.



Tabel 4. 21 Pembebanan Biaya Aktivitas Pengelolaan Sarana dan Prasarana

No	Aktivitas	Resource Driver Rate (Rp)	Resource Driver Quantity (m ²)	Jumlah dibebankan (Rp)
1	Pembelajaran	164.828	61	10.054.508
2	Kesiswaan	164.828	181	29.833.867
Jumlah			242	39.888.375

Sumber: Data, diolah

3. Mengumpulkan biaya ke dalam *cost pool*

Setelah setiap aktivitas diidentifikasi dan digolongkan ke aktivitas pembelajaran dan aktivitas kesiswaan, tahap selanjutnya yaitu mengelompokkan biaya-biaya tersebut ke dalam *cost pool*. Pengelompokkan biaya dilakukan sesuai dengan *driver* pembebanan biaya yang sama. Biaya dengan *driver* yang sejenis akan dikelompokkan dalam satu *activity cost pool* guna memudahkan proses pembebanan biaya.

a. Pengumpulan Biaya Aktivitas Pembelajaran ke dalam *Cost Pool*

Berikut merupakan pengumpulan biaya-biaya aktivitas pembelajaran ke beberapa *activity cost pool* yang terbentuk.

Tabel 4. 22 Pengumpulan Biaya Aktivitas Pembelajaran ke *Activity Cost Pool*

No	Rincian	Jumlah dibebankan (Rp)
Activity Cost Pool Pembelajaran Seluruh Siswa		
1	Seragam Siswa	33.000.000
2	Buku Paket	11.400.000
Jumlah		44.400.000
Activity Cost Pool Pembelajaran Antar Kelas		
1	Belanja ATK Siswa dan Guru	17.000.000
2	Kegiatan Belajar Mengajar	4.200.000
Jumlah		21.200.000
Activity Cost Pool Pembelajaran Berdasarkan Jam Pelajaran Efektif		
1	Gaji Guru Tetap dan Tidak Tetap	42.600.000
2	Alokasi Pembebanan Biaya Listrik dan Internet	1.034.483
3	Alokasi Pembebanan Biaya Konsumsi Lembur	1.000.000

Sumber: Data, diolah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4.22 Lanjutan

<i>Activity Cost Pool</i> Pembelajaran Berdasarkan Jam Pelajaran Efektif		
4	Alokasi Pembebanan Biaya Aktivitas Kebersihan	1.771.691
5	Alokasi Pembebanan Biaya Aktivitas Administrasi Sekolah	3.363.793
6	Alokasi Pembebanan Biaya Aktivitas Manajemen Sekolah	10.600.439
7	Alokasi Pembebanan Biaya Aktivitas Pengelolaan Sarana dan Prasarana	10.054.508
Jumlah		70.424.914
Total		136.024.914

Sumber: Data, diolah

1) *Activity Cost Pool* Pembelajaran Seluruh Siswa

Activity Cost Pool kegiatan pembelajaran seluruh siswa merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh seluruh siswa, dan driver yang digunakan adalah jumlah total siswa.

2) *Activity Cost Pool* Pembelajaran Antar Kelas

Activity Cost Pool kegiatan pembelajaran antar kelas merupakan biaya-biaya aktivitas yang dibebankan ke seluruh kelas secara sama rata terlebih dahulu kemudian dibebankan ke siswa antar kelas.

3) *Activity Cost Pool* Pembelajaran Berdasarkan Jam Pelajaran Efektif

Activity Cost Pool kegiatan pembelajaran berdasarkan jam pelajaran efektif merupakan biaya aktivitas yang ditanggung untuk setiap jam pelajaran, dan *driver* yang digunakan adalah total jumlah jam pelajaran efektif selama satu tahun ajaran.

b. Pengumpulan Biaya Aktivitas Kesiswaan ke dalam *Cost Pool*

Berikut merupakan pengumpulan biaya-biaya aktivitas kesiswaan ke beberapa activity cost pool yang terbentuk.



Tabel 4. 23 Pengumpulan Biaya Aktivitas Kesiswaan ke *Activity Cost Pool*

No	Rincian	Jumlah dibebankan (Rp)
Activity Cost Pool Kesiswaan Seluruh Siswa		
1	Majalah 1 Tahun	3.420.000
2	Buku Paket Melukis	4.500.000
3	Alokasi Pembebanan Biaya Aktivitas Kebersihan	5.256.985
4	Alokasi Pembebanan Biaya Aktivitas Administrasi Sekolah	3.363.793
5	Alokasi Pembebanan Biaya Aktivitas Manajemen Sekolah	10.600.439
6	Alokasi Pembebanan Biaya Aktivitas Pengelolaan Sarana dan Prasarana	29.833.867
Jumlah		56.975.085
Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelompok Bermain A		
1	Pentas Seni	1.350.000
Jumlah		1.350.000
Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelompok Bermain B		
1	Pelepasan dan Perpisahan (Wisuda)	12.455.000
Jumlah		12.455.000
Total		70.780.085

Sumber: Data, diolah

1) *Activity Cost Pool* Kesiswaan Seluruh Siswa

Activity Cost Pool kegiatan kesiswaan seluruh siswa merupakan pengelompokan biaya-biaya yang ditanggung oleh seluruh siswa, dengan menggunakan jumlah total siswa sebagai *driver*.

2) *Activity Cost Pool* Kesiswaan Khusus Kelompok Bermain A

Activity Cost Pool kegiatan kesiswaan khusus kelompok bermain A merupakan biaya-biaya yang ditanggung hanya oleh siswa kelompok bermain A, dengan menggunakan jumlah siswa pada kelompok bermain A sebagai *driver*.

3) *Activity Cost Pool* Kesiswaan Khusus Kelompok Bermain B

Activity Cost Pool kegiatan kesiswaan khusus kelompok bermain B merupakan biaya-biaya yang ditanggung hanya oleh siswa kelompok

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bermain B, dengan menggunakan jumlah siswa pada kelompok bermain B sebagai *driver*.

4. Mengidentifikasi dan menghitung *cost driver*

Setelah mengumpulkan biaya ke dalam *cost pool*, kemudian perlu dilakukan identifikasi *driver* dari masing-masing *Activity Cost Pool* dan setelahnya dapat dilakukan perhitungan *Cost Driver*. Perhitungan *cost driver* dilakukan dengan membagi total biaya *activity cost pool* dengan jumlah *activity driver*. Berikut merupakan tabel perhitungan *cost driver*.

Tabel 4. 24 Perhitungan *Cost Driver*

No	Aktivitas	Jumlah Biaya (Rp)	Driver	AD	Cost Driver (Rp)
Aktivitas Pembelajaran					
1	<i>Activity Cost Pool</i> Pembelajaran Seluruh Siswa	44.400.000	Jumlah Seluruh Siswa	57	778.947
2	<i>Activity Cost Pool</i> Pembelajaran Antar Kelas	21.200.000	Jumlah Kelas	3	7.066.667
3	<i>Activity Cost Pool</i> Pembelajaran Berdasarkan Jam Pelajaran Efektif	70.424.914	Jumlah Jam Pelajaran Efektif	990	71.136
Aktivitas Kesiswaan					
1	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Seluruh Siswa	56.975.085	Jumlah Seluruh Siswa	57	999.563
2	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Khusus Kelompok Bermain A	1.350.000	Jumlah Kelompok Bermain A	10	135.000
3	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Khusus Kelompok Bermain B	12.455.000	Jumlah Kelompok Bermain B	47	265.000

Sumber: Data, diolah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

5. Menentukan biaya satuan pendidikan

Langkah terakhir yang perlu dilakukan adalah menentukan biaya satuan pendidikan. Namun sebelumnya perlu dihitung terlebih dahulu jumlah *activity driver rate*. Perhitungan *activity driver rate* dapat dilakukan dengan rumus berikut.

$$\text{Activity Driver Rate} = \text{Cost Driver} \times \text{Activity Driver}$$

Berikut ini merupakan tabel perhitungan biaya satuan pendidikan untuk setiap kelompok bermain di TK Bunga Bangsa 2.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4. 25 Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan untuk Setiap Kelompok Bermain di TK Bunga Bangsa 2

No	Aktivitas	Cost Driver (Rp)	Kelompok Bermain A		Kelompok Bermain B	
			AD	Biaya (Rp)	AD	Biaya (Rp)
Aktivitas Pembelajaran						
1	Activity Cost Pool Pembelajaran Seluruh Siswa	778.947	10	7.789.474	47	36.610.526
2	Activity Cost Pool Pembelajaran Antar Kelas	7.066.667	1	7.066.667	2	14.133.333
3	Activity Cost Pool Pembelajaran Berdasarkan Jam Pelajaran Efektif	71.136	440	31.299.962	550	39.124.952
Aktivitas Kesiswaan						
1	Activity Cost Pool Kesiswaan Seluruh Siswa	999.563	10	9.995.630	47	46.979.461
2	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Siswa Kelompok Bermain A	135.000	10	1.350.000	-	-
3	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Siswa Kelompok Bermain B	265.000	-	-	47	12.455.000
Jumlah Biaya Keseluruhan				57.501.732		149.303.273
Dana BOP Pemerintah				16.500.000		16.500.000
Dana Penerimaan Peserta Didik Baru				8.000.000		30.000.000
Dana Pendaftaran Ulang				6.000.000		-
Jumlah Biaya Setelah Pengurangan Dana				27.001.732		102.803.273
Jumlah Siswa per Tingkat				10		47
Biaya Satuan (Unit Cost) Siswa per Tahun				2.700.173		2.187.304
Biaya Satuan (Unit Cost) Siswa per Bulan				225.014		182.275

Sumber: Data, diolah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berikut merupakan rekapitulasi biaya satuan antar kelompok di TK Bunga Bangsa 2 dengan menggunakan metode ABC per bulan.

Tabel 4. 26 Rekapitulasi Biaya Satuan Pendidikan di TK Bunga Bangsa 2 per Bulan dengan Metode ABC

No	Tingkat	Biaya Satuan Pendidikan per Bulan (Rp)
1	Kelompok Bermain A	225.014
2	Kelompok Bermain B	182.275

Sumber: Data, diolah

4.4 Perbandingan Biaya Satuan Pendidikan dengan Metode *Traditional Costing* dan Metode ABC di TK Bunga Bangsa 2

Berikut merupakan selisih perhitungan biaya satuan pendidikan di TK Bunga Bangsa 2 per tingkat kelompok per bulan pada tahun ajaran 2022/2023 menggunakan metode *Traditional Costing* dan metode *Activity Based Costing*.

Tabel 4. 27 Selisih Biaya Satuan Pendidikan per Bulan dengan Metode *Traditional Costing* dan Metode ABC

No	Tingkat	Metode <i>Traditional Costing</i> (Rp)	Metode ABC (Rp)	Selisih Biaya (Rp)	Keterangan
1	Kelompok Bermain A	190.000	225.014	(35.014)	<i>Undercosted</i>
2	Kelompok Bermain B	190.000	182.275	7.725	<i>Overcosted</i>

Sumber: Data, diolah

Berdasarkan Tabel 4.27 diketahui bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Traditional Costing* dan metode ABC akan menunjukkan terjadinya pembebanan yang terlalu rendah (*undercosting*) dan terlalu tinggi (*overcosting*). Pada tingkat kelompok bermain A pembebanan biaya satuan pendidikan per bulan dinyatakan *undercosting* dengan metode ABC dengan selisih sebesar Rp35.014. Sedangkan pada kelompok bermain B pembebanan biaya satuan pendidikan dinyatakan *overcosting* dengan selisih sebesar Rp7.725. Penyebab terjadinya *undercosting* ataupun *overcosting* pada perhitungan biaya satuan pendidikan dengan metode *Traditional Costing* adalah karena metode ini hanya menggunakan satu dasar pembebanan biaya yaitu jumlah siswa, sehingga konsumsi pembebanan biaya masing-masing tingkat belum maksimal. Dengan begitu biaya aktivitas khusus tingkat kelompok bermain tertentu



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

masih dibebankan kepada tingkat kelompok lainnya. Dengan penggunaan metode ABC dalam perhitungan biaya satuan pendidikan angka yang digunakan akan lebih akurat karena pembebanan biaya dibebankan sesuai dengan konsumsi masing-masing aktivitas kelompok bermain. Berdasarkan perhitungan pembebanan biaya ke aktivitas yang telah dilakukan, berikut merupakan tabel rekapitulasi pembebanan biaya ke aktivitas.

Tabel 4. 28 Rekapitulasi Pembebanan Biaya ke Aktivitas

No	Aktivitas	Jumlah Biaya	Persentase
1	Pembelajaran	108.200.000	49%
2	Kesiswaan	21.725.000	10%
3	Manajemen Sekolah	31.828.769	14%
4	Pengelolaan Sarana dan Prasarana	39.881.349	18%
5	Administrasi Sekolah	13.455.172	6%
6	Kebersihan	7.700.000	3%
Jumlah		222.790.290	100%

Sumber: Data, diolah



Gambar 4. 2 Diagram Pembebanan Biaya ke Aktivitas

Sumber: Data, diolah

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas pembelajaran memiliki alokasi dana yang paling besar yaitu hampir setengah dari biaya yang terjadi. Hal tersebut dikarenakan aktivitas pembelajaran merupakan aktivitas utama pada TK Bunga Bangsa 2. Sedangkan untuk aktivitas-aktivitas penunjang lainnya memiliki persentase pembebanan biaya dengan selisih yang tidak signifikan. Sedangkan aktivitas biaya yang memiliki persentase terendah yaitu aktivitas kebersihan. Hal tersebut terjadi karena aktivitas kebersihan tidak membutuhkan pendanaan yang banyak.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

